

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. The Double burden of Malnutrition. WHO Regional Office for the Eastern Mediterranean. 2025.
2. Worku M, Gizaw Z, Kassahun Belew A, Wagnew A. Prevalence and Associated Factors of Overweight and Obesity among High School Adolescents in Bahir Dar City, Northwest, Ethiopia: A Cross-Sectional Study. *J Obes*. 2021;
3. Margiyanti NJ. Analisis Tingkat Pengetahuan, Body Image dan Pola Makan terhadap Status Gizi Remaja Putri. *J Akad Baiturrahim Jambi*. 2021;10(1):231.
4. Mentemas IS, Fitri KN, Putriana D. Hubungan Konsumsi Minuman Manis Dengan Kejadian Gizi Lebih Pada Remaja di Kota Yogyakarta. *J Ilmu Psikol dan Kesehat*. 2025;1(4):344–51.
5. World Health Organization. Obesity and overweight [Internet]. World Health Organization. 2025. Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/obesity-and-overweight>
6. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI. Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta; 2013.
7. Laporan Nasional Riskesdas. Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf. Lembaga Penerbit Balitbangkes. 2018. p. 156.
8. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. Survei Kesehatan Indonesia (SKI) dalam Angka 2023. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (BKPK). Jakarta; 2023.
9. World Health Organization. Stunting, Wasting, Overweight and Underweight [Internet]. Nutrition Landscape Information System (NLIS). Available from: <https://apps.who.int/nutrition/landscape/help.aspx?helpid=391>
10. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI. Status gizi remaja umur 13 -15 tahun. In: Riset Kesehatan Dasar. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta; 2013.
11. Kamaruddin I, Kustiyah L, Riyadi H, Junus R. Factors Influencing Nutritional Status in Overweight and Obese Adolescents. *Amerta Nutr*. 2023;7(2 SP):311–9.
12. Midah Z, Fajriansyah F, Makmun A, Rasfahyana R. Hubungan Obesitas dan Stress Oksidatif. *UMI Med J*. 2021;6(1):62–9.
13. Mulyaningsih T, Shabrina A, Purwaningsih Y, Sasanti IA. Nutrition transition and the risk of over-nutrition among female adolescents in Indonesia: analysis of Indonesian family life survey data 2007 and 2014. *J Gizi Indones (The Indones J Nutr*. 2024;13(1):1–8.

14. Riskia S. Faktor Risiko Penyebab Obesitas Pada Remaja : Literature Review. *J Kesehat Bertuah Indones*. 2024;1(2):53–64.
15. Lestari PY, Tambunan LN, Lestari RM. Relationship of Nutritional Knowledge to Nutritional Status Teenage. *J Surya Med*. 2022;8(1):65–9.
16. Sinaga YLDY, Susilawati E, Pratama R, Yulianie R, Silviana N. Peningkatan Literasi Gizi Untuk Mengurangi Konsumsi Sugar Sweetened Beverages Pada Siswa SMA. *J Karya Kesehat Siwalima*. 2023;1:27–33.
17. Sari NW, Djokosujono K, Mulyawati Utari D, Rohayati N. Availability of Sugar-Sweetened Beverages at Home as The Dominant Factor Related to Its Consumption Among Students of SMAN (State High School) 47 Jakarta, Indonesia, in 2022. *Indones J Public Heal Nutr*. 2022;3(1):32–42.
18. Halimah HN. Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Konsumsi Sugar-Sweetened Beverages (SSBs) pada siswa SMA Negeri 9 Padang tahun 2025. *Andalas University*; 2025.
19. Malik VS, Hu FB. The role of sugar-sweetened beverages in the global epidemics of obesity and chronic diseases. *Nat Rev Endocrinol* [Internet]. 2022;18(3):205–18. Available from: <https://www.nature.com/articles/s41574-021-00627-6>
20. Syifa EDA, Djuwita R. Factors Associated with Overweight/Obesity in Adolescent High School Students in Pekanbaru City: *J Kesehat Komunitas*. 2023;9(2):368–78.
21. Anggraini NV, Luhur L. Hubungan Konsumsi Minuman Berpemanis Dengan Risiko Obesitas Pada Remaja di SMA Negeri 53 Jakarta. *J Ilm Kesehat*. 2024;7(2):1–17.
22. Syahfitri D, Harahap DA, Ningsih NF. Hubungan Mengonsumsi Minuman Berpemanis dengan Kejadian Obesitas pada Remaja di SMAN 2 Tambang Tahun 2023. *J Kesehat Paripurna*. 2024;1(2):83–9.
23. Priyadini SM, Puspitasari DI. Hubungan Frekuensi Konsumsi Junk Food dan Aktivitas Fisik dengan Indeks Massa Tubuh (IMT) pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Gizi Universitas Muhammadiyah Surakarta. *J Gizi dan Kesehat*. 2024;8(2):209–16.
24. World Health Organization. Physical activity [Internet]. World Health Organization. 2024. Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/physical-activity>
25. Daniati L. Hubungan Aktivitas Fisik dengan Indeks Massa Tubuh (IMT) pada Siswa SMP Negeri 1 Padang. *J Ilmu Kesehat Indones*. 2020;1(2):193–8.
26. World Health Organization. Who guidelines on physical activity and sedentary behaviour. Geneva; 2020.
27. Putri RA, Hasina SN, Rohmawati R, Faizah I, Sari RY. Hubungan pola makan

dan aktivitas fisik dengan kejadian Overweight pada Anak dan Remaja. *J Ilm Keperawatan*. 2025;11(2):348–56.

28. Sakinah I, Muhdar IN. Konsumsi Minuman dan Makanan Kemasan serta Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Gizi Lebih pada Remaja Di Jakarta. 2022;14(01):8–14.
29. Elmira ES, Chichaibelu BB, Qaim M. Marriage customs and nutritional status of men and women. *Food Policy*. 2024;128:102734.
30. Gascoyne C, Scully M, Wakefield M, Marley B. Food and drink marketing on social media and dietary intake in Australian adolescents: Findings from a cross-sectional survey. *Appetite* [Internet]. 2021;166:105431. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.appet.2021.105431>
31. Insaniyah KN, Prastiwi ED. Hubungan Antara Paparan Media Sosial dengan Konten Seksual Terhadap percepatan Usia Menarche di Wilayah Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. *J Nurs Care Biomecular*. 2025;10(1):1–8.
32. Asosiasi Pengguna Jasa Internet Indonesia. Survei Penetrasi Internet dan Perilaku Penggunaan Internet Indonesia 2025. Jakarta; 2025.
33. Artadini GM, Simanungkalit SF, Wahyuningsih U. The Relationship Between Eating Habits, Social Media Exposure and Peers With Nutritional Status of Nutrition Students at UPN Veteran Jakarta. *J Gizi dan Kesehat*. 2022;14(2):317–29.
34. Fawziya VR, Adi MS, Wurjanto MA, Yuliawati S. Association between the Role of Peers and Social Media Exposure with Level of Sugar-Sweetened Beverages Consumption in Adolescents. *Amerta Nutr*. 2024;8(3):383–8.
35. Aljefree NM, Alhothali GT. Exposure to Food Marketing via Social Media and Obesity among University Students in Saudi Arabia. *J Environ Res Public Heal*. 2022;19(10):5851.
36. Susanti N, Tantri DA, Purba HN, Karlina L. Hubungan tingkat pengetahuan pengaruh sosial terhadap pola makan dan obesitas media. 2024;5(September):6071–7.
37. Amalia SNI, Octaria YC, Maryusman T, Imrar IF. The Associations Between Social Media Use with Eating Behavior, Physical Activity, and Nutrition Status among Adolescents in DKI Jakarta. *Amerta Nutr*. 2023;7(2):193–8.
38. World Health Organization. Nutrition in the WHO African region. 2017. 1–85 p.
39. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak. Jakarta, Indonesia; 2020.
40. Kelly AS, Armstrong SC, Michalsky MP, Fox CK. Obesity in Adolescents A Review. *J Am Med*. 2024;

41. Global Nutrition Report Stakeholder Group. Global Nutrition Report 2017 : Nourishing the SDGs. Bristol, United Kingdom: Development Initiatives Poverty Research Ltd; 2017.
42. Saraswati SK, Rahmaningrum FD, Pahsya MNZ, Wulansari A, Ristantya AR, Sinabutar BM, et al. Literature Review : Faktor Risiko Penyebab Obesitas. 2021;70–4.
43. Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular Kemenkes RI. Pedoman Umum Pengendalian Obesitas. 1st ed. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI; 2015.
44. Hanum AM. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Obesitas Pada Remaja. J Kesehat Tadulako. 2023;9(2):137–47.
45. Telisa I, Hartati Y, Haripamilu AD. Faktor Risiko Terjadinya Obesitas Pada Remaja SMA Risk Factors of Obesity among Adolescents in Senior High School. Faletahan Heal J. 2020;7(3):124–31.
46. Sintowati R, Romadhan YA. Analisis Faktor Individu , Keluarga dan Lingkungan sebagai Faktor Risiko Berat Badan Lebih/Obesitas pada Penduduk Indonesia (Sebuah Studi Observasional). In: University Research Colloquium (URECOL). Klaten: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Klaten; 2021. p. 580–9.
47. Parretti HM, Erskine SE, Coulman KD, Mears R, Clare K, Williamson K, et al. A Review of the Management of Obesity in Primary Care. Clin Obes. 2025;16:1–12.
48. Triatmaja NT. Risiko gizi lebih pada anak usia prasekolah berdasarkan aspek sosio-ekonomi keluarga di Kota Kediri. AcTion Aceh Nutr J. 2022;7(1):52.
49. Pujiastuti E, Fadlyana E, Garna H. Perbandingan Masalah Psikososial pada Remaja Obes dan Gizi Normal Menggunakan Pediatric Symptom Checklist (PSC)-17. sari pediatry. 2015;15(4):201–6.
50. Sulistyowati D, Adriani RB, Kesehatan P, Surakarta K. Penyuluhan tatalaksana dan pencegahan obesitas pada anak dan remaja. J Indones Mengabdi. 2024;3:55–60.
51. Kementerian Kesehatan RI. Nomor 30 Tentang Pencantuman Informasi Kandungan Gula, Garam, dan Lemak. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta; 2013.
52. Emiliana N, Setiarini A. Hubungan Konsumsi Minuman Berpemanis dengan Kejadian Obesitas pada Anak dan Remaja. Holistik J Kesehat. 2024;18(4):509–17.
53. Rahayu V, Putri SA, Amir Y, Tampubolon NR, Keperawatan PS, Keperawatan F, et al. Consumption Behaviour of Sugar-Sweetened Beverages in Nursing Faculty Students , University of Riau. 2024;5:9–17.
54. Sousa A, Sych J, Rohrmann S, Faeh D. The importance of sweet beverage

- definitions when targeting health policies—the case of Switzerland. *Nutrients*. 2020;12(7):1–18.
55. Veronica MT, Ilmi IMB, Octaria YC. Kandungan Gula Dalam Minuman Teh Susu Dengan Topping Boba. *Amerta Nutr*. 2022;6(1SP):171–6.
 56. Castor LL, Micha R, Cudhea F, Miller V, Shi P, Zhang J. Intake of sugar sweetened beverages among children and adolescents in 185 countries between 1990 and 2018 : population based study. *Br Med J*. 2024;386:1–13.
 57. Fatmawati I. Asupan gula sederhana sebagai faktor risiko obesitas pada siswa-siswi sekolah menengah pertama di Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan. *Ilmu Gizi Indones*. 2019;2(2):147–54.
 58. Komar DNN, Nugroho FA, Kurniasari FN. Association Between Sweetened Beverages Consumption with the Incidence of Type 2 Diabetes and Cardiovascular Disease : A Systematic Review. *Media Penelit dan Pengemb Kesehat*. 2025;35(4):1355–67.
 59. Jannah AR, Humayrah W. Consumption of Sugar Sweetened Beverages Increases the Risk of Diabetes Mellitus among Adolescents in Bogor City. *Nutr Food Res*. 2024;43(2):99–107.
 60. World Health Organization. Sugars intake for adults and children. Vol. 57, World Health Organization. Geneva; 2018.
 61. AHA (american Heart Association). Added Sugars [Internet]. American Heart Association; 2024. Available from: <https://www.heart.org/en/healthy-living/healthy-eating/eat-smart/sugar/added-sugars>
 62. Rifqi MA, Puspikawati SI, Salisa W, Zaman MNU. Sugar-Sweetened Beverages Intake and Sedentary Behavior Drive Overweight Trends : A Study of Urban and Rural Adolescents in East Java , Indonesia. *Amerta Nutr*. 2025;9(1):34–44.
 63. Dwinovary RAN, Koerniawan D. Hubungan Aktivitas Fisik dengan Status Gizi Berdasarkan IMT/U Siswa Kelas XI SMA di Palembang. *J Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. 2024;3(1):92–102.
 64. Kusumo MP. Buku pemantauan aktivitas fisik. 1st ed. Yogyakarta: The Jpurnal Publishing; 2020.
 65. Putri N. Hubungan Aktivitas Fisik, Pengetahuan, dan Pola Konsumsi Minuman Berpemanis dengan Status Gizi Lebih pada Remaja. *Nutr Res Dev J*. 2025;05(01):87–9.
 66. Azzahra FL, Suryaalamshah II. Hubungan Pengetahuan Gizi, Pola Makan, dan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Status Gizi Lebih pada Remaja di Man 2 Jakarta Timur. *J Gizi dan Kesehat*. 2024;16(1):53–60.
 67. Media P, Dalam S, Interaksi M, Keluarga A, Desa D, Tombatu K, et al. *Jurnal ilmiah society*. 2022;2(1).

68. Ginting R, Yulistiono A, Rauf A, Manullang SO, Siahaan ALS, Kussanti DP, et al. Etika Komunikasi dalam Media Sosial: Saring Sebelum Sharing [Internet]. Cetakan Pe. Fauzi R, editor. Cirebon: Penerbit Insania; 2021. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=DUIyEAAAQBAJ>
69. Kurnia AD, Melizza N, Masruroh NL, Parsetyo YB. Penggunaan Sosial Media dengan Status Gizi pada Remaja Akhir. *J Keperawatan Priority*. 2022;5(1):1–7.
70. Dewi HY, Aprianti. Hubungan Penggunaan Media Sosial , Kualitas Tidur , dan Pola Makan degan Status Gizi Remaja. *J Surya Med*. 2024;10(3):325–33.
71. Azzahra A, Puspita ID. Hubungan Pola Makan, Aktivitas Fisik, dan Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan Status Gizi Lebih pada Remaja di SMA Negeri 14 Jakarta Timur. *Indones J Heal Dev*. 2022;4(1):1–8.
72. Hendriwinata MR, Marwanti S. Analisis Ketahanan Pangan Berdasarkan Proporsi Pengeluaran Pangan dan Konsumsi Energi Rumah Tangga di Kabupaten Magelang. *J Agrista*. 2023;11(4):24–33.
73. Irdianty MS, Sudargo T, Hakimi M. Aktivitas fisik dan konsumsi camilan pada remaja obesitas di pedesaan dan perkotaan Kabupaten Bantul. *Ber Kedokt Masy*. 2016;32(7):217–22.
74. Abdullah K, Jannah M, Aiman U, Hasda S, Fadilla Z, Taqwin, et al. Metodologi penelitian kuantitatif. 1st ed. Saputra N, editor. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini; 2022. 1–115 p.
75. Hardiansyah A, Yunianto AE, Laksitoresmi DR, Tanziha I. Konsumsi Minuman Manis dan Kegemukan pada Mahasiswa. *J Gizi*. 2017;6(2):20–6.
76. Porres JB, Cruz JRA, Shardinha LB, Fernandez IL, Carnero EA. Cut-off values for classifying active children and adolescents using the Physical Activity Questionnaire: PAQ-C and PAQ-A. *Nutr Hosp*. 2016;33(5):1036–44.
77. Swarjana IK. Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi COVID-19, Akses Layanan Kesehatan. Indra R, editor. Yogyakarta: ANDI; 2022.
78. Rahmawardi JP. Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Perilaku Makan Pada Remaja di SMA N 9 Padang Tahun 2023. Universitas Andalas; 2023.
79. Kowalski KC, Crocker PRE, Donen RM. The Physical Activity Questionnaire for Older Children (PAQ-C) and Adolescents (PAQ-A) Manual. Saskatoon, Saskatchewan, Canada; 2004.
80. Aziz S, Pramana Y, Sukarni. Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Obesitas pada Remaja. *Malahayati Heal Student J*. 2023;3(4):1115–24.
81. Centers for Disease Control and Prevention. Physical Activity Guidelines for School-Aged Children and Adolescents [Internet]. Centers for Disease Control and Prevention. U.S. Department of Health and Human Services; 2024.

Available from: <https://www.cdc.gov/physical-activity-education/guidelines/>

82. Nusi I, Kadir S, Aulia U. Hubungan Durasi Penggunaan Alat Elektronik (Gadget), Aktivitas Fisik dan Pola Makan dengan Status Gizi Pada Remaja Di SMP Negeri 1 Kota Gorontalo. *J Kolaboratif Sains*. 2025;8(1):377–89.
83. Maulidiyana S. Hubungan Konsumsi Sugar Sweetened Beverages dengan Status Gizi pada Remaja SMP Negeri 1 Surakarta [Internet]. [Surakarta]: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2024. Available from: <https://eprints.ums.ac.id/126641/>
84. Oktafiani LDA, Astuti NFW, Ningtyias FW. Consumption patterns of Sugar Sweetened Beverages (SSB) and its relationship with the risk of excess sugar intake among adolescents. *Aceh Nutr J*. 2025;10(3):584–93.
85. Calcaterra V, Cena H, Magenes VC, Vincenti A, Comola G, Beretta A, et al. Sugar-Sweetened Beverages and Metabolic Risk in Children and Adolescents with Obesity : A Narrative Review. *Nutrients*. 2023;15(702):1–19.
86. Anwar K, Khalda NR. The Relationship of Sugar-Sweetened Beverages (SSB) Consumption with Nutritional Status in Adolescents at SMKN 32 Jakarta. *J Appl Sci Pharm Heal*. 2024;1(1):14–25.
87. Li Y, Meng L, Zhang Y, Li W, Liang S, Zheng J, et al. Association between sugar-sweetened beverage consumption and childhood overweight and obesity : a cross-sectional study in Beijing, China. *Front Nutr*. 2025;12:1–11.
88. Hidayah AN Al, Soeyono RD. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Label Informasi Gizi dengan Praktik Membaca Label Informasi Gizi pada Minuman Kemasan. *J Ilm Mhs Kesehat Masy*. 2023;8(3):113–9.
89. Fitriani U. Hubungan Tingkat Konsumsi Minuman Berpemanis dan Aktivitas Fisik dengan Status Gizi pada Remaja Kelas XII di SMAN 2 Sukoharjo [Internet]. [Surakarta]: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2024. Available from: <https://eprints.ums.ac.id/128882/>
90. Li S, Cao M, Yang C, Zheng H, Zhu Y. Association of sugar-sweetened beverage intake with risk of metabolic syndrome among children and adolescents in urban China. *Public Health Nutr*. 2020;23(15):2770–80.
91. World Health Organization. Reducing Consumption of Sugar-Sweetened Beverages to Reduce the Risk of Childhood Overweight and Obesity. Geneva: World Health Organization; 2023.
92. Tanveer M, Asghar E, Badicu G, Roy N, Siener M, Tanveer U, et al. Association of Physical Activity and Physical Education With Overweight and Obesity Among School-Aged Children and Adolescents in Pakistan: An Empirical Cross-Sectional Study. *Adv Public Helath*. 2024;2024:1–11.
93. Kozakowska AK, Wójcik M, Kurach PM, Drozd D, Brzek A. Teenagers with Obesity at the Gym : Recommendations for Physical Activity , Diet , and Supplementation — A Narrative Review. *Nutrients*. 2025;1–19.

94. Kawalec A, Mozrzymas R, Dom A, Zachurzok A, Szczepa M. Physical Activity and Its Potential Determinants in Obese Children and Adolescents under Specialist Outpatient Care-A Pilot. *healthcare*. 2024;12(260):1–17.
95. Adiba C, Pradigdo SF, Kartasurya MI. Association between Social Media Exposure to Food and Beverages with Nutrient Intake of Female Adolescents Association between Social Media Exposure to Food and Beverages with Nutrient Intake of Female Adolescents. (*National Public Heal Journal*). 2020;15(4):191–8.
96. Djamhur ADA, Wahidin MDS, Fauzah SN. Association between Food and Beverage Social Media Exposure with Nutritional Intake of Female Adolescents at SMA Negeri 1 Kota Cirebon , Indonesia. *Glob Heal Manag J*. 2024;7(4):254–63.
97. Gharrieni RHA, Angraini DI, Rahmayani F. Faktor Risiko Penggunaan Media Sosial pada Obesitas Risk Factor of Social Media Used in Obesity. *Med Prof J Lampung*. 2023;13(1):166–71.

